

**PENGAWASAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENGELOLAAN
SUMBER DAYA AIR (PSDA) PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS
UNP Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik*



WAHYUNI RIVERA

TM/NIM : 2012/1205854

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

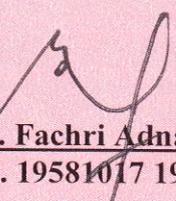
**PENGAWASAN KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENGELOLAAN
SUMBER DAYA AIR (PSDA) PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Wahyuni Rivera
TM/NIM : 2012/1205854
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 002

Pembimbing II


Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D
NIP. 19840606 200812 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

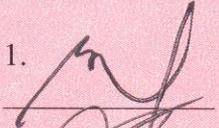
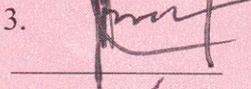
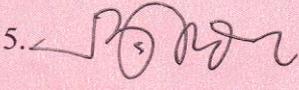
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 31 Januari 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

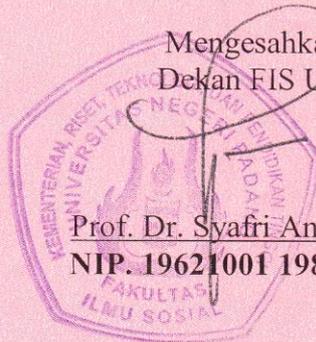
Judul : **Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan
Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat.**
Nama : Wahyuni Rivera
TM/NIM : 2012/1205854
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D	2. 
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	3. 
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	4. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	5. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUNI RIVERA

TM/ NIM : 2012/ 1205854

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 16 Juni 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 31 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



WAHYUNI RIVERA
TM/ NIM: 2012/ 1205854

BIODATA PENULIS



Wahyuni Rivera atau yang sering akrab dipanggil Whiny lahir di Kota Padang pada tanggal 16 Juni 1994, anak dari Bapak B.Jhoni dan Ibu Lindarwati,SKM. Alamat tinggal Jln. Aur Duri Indah 7B NO.3 Padang. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis yakni dimulai dari SD Negeri 18 Padang Pasir, SMP Negeri 8 Padang, SMK Negeri 2 Padang, dan terakhir penulis menamatkan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, periode 108 Maret 2017 dengan IPK 3,27 dalam waktu studi 4,3 tahun dengan judul “Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat” dengan Dosen Pembimbing I Bapak Drs. M.Fachri Adnan M.Si.,Ph.D dan Dosen Pembimbing II Bapak H. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum,Ph.D, Dosen Penguji I Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, Dosen Penguji II Bapak Zikri Alhadi, S.IP, M.A, Dosen Penguji III Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si.

Telepon : 081364989774

E-mail : wahyunirivera@gmail.com

ABSTRAK

WAHYUNI RIVERA 1205854/2012 : Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya pengawasan yang menyebabkan kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Sumatera Barat menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kinerja pegawai, kendala-kendala yang dihadapi dalam pengawasan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada pengawasan kinerja pegawai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder melalui dengan pelaksanaan wawancara, observasi dan dokumentasi dan direduksi agar bisa diambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan Kinerja Pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Sumatera Barat belum berjalan secara maksimal mengingat masih banyak terdapat permasalahan seperti SDM yang kurangkompeten, lemahnya pengawasan, serta kurangnya korektif atau tindak lanjut dari pengawasan yang dilaksanakan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: Pengawasan kinerja, kualitatif deskriptif

KATAPENGANTAR



Assalammu'alaikumWr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat”**. Skripsi ini dibuat demi memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini bukanlah akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dan batuan dari berbagai pihak selama menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penguji ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku dosen Pembimbing I.
2. Bapak H. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum,Ph.D selaku dosen Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, Bapak Zikri Alhadi, S.IP, M.A, Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si, selaku Tim Penguji.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staff Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

5. Teristimewa kepada Ayahanda (B. Jhoni), Ibunda (Lindarwati, SKM), BigBro (M. Budi Mulyanto), LittleSissy (Triana Bunda) serta keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
6. Rekan-rekan tercinta “my sissy” Rany Angelisa Putri, “my besties” Yolanda Hendri, Zio Saldano Putra, Agung Sumitro, Marisa Zalma, Amelia Ridwan CH, Yolanda Abditia, Leory Bastian dan Adryan Nofri yang selalu memberi semangat, motivasi, dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Ilmu Administrasi Negara 2012 Universitas Negeri Padang serta senior - junior Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, selain itu saran, kritikan dan perbaikan senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wasaalammu’alaikum Wr.Wb.

Padang, Januari 2017

WAHYUNI RIVERA
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	11
1. Konsep Pengawasan.....	11
2. Konsep Kinerja Pegawai.....	25
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis Sumber Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	43
B. Temuan Khusus	56
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	34
Tabel 4.1	Jumlah Pegawai Dinas PSDA Prov. Sumbar Menurut Jenjang Pendidikan.....	54
Tabel. 4.2	Jumlah Pegawai Dinas PSDA Prov. Sumbar Menurut Umur	55
Tabel. 4.3	Jumlah Pegawai Dinas PSDA Prov. Sumbar Menurut Kelamin...	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	32
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara.
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 4 Surat Tugas Dosen Pembimbing.
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia hadir dalam rangka mewujudkan tujuan bernegara yaitu memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut kemudian disusun dan diatur organisasi negara yang disebut dengan sistem Pemerintahan Indonesia yang terdiri dari sistem pemerintahan pusat dan sistem pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten atau kota.

Salah satu sistem pemerintahan atau organisasi pemerintah daerah yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pelayanan publik yaitu Dinas Pekerjaan Umum. Dinas Pekerjaan Umum merupakan perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan pekerjaan umum.

Pekerjaan umum yang dimaksud adalah bidang pembangunan infrastruktur fisik seperti bangunan, tugu, gapura, gedung, jalan, jembatan, irigasi, drainase, waduk, gorong - gorong sungai dan lain sebagainya. Sehingga, dalam konteks pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai peranan sangat penting sebagai instansi yang melaksanakan dan mengawasi infrastruktur di daerah yang merupakan perpanjangan dari pemerintah pusat yakni Kementerian Pekerjaan Umum.

Dengan adanya Undang-Undang No. 11 Tahun 1974 tentang Pengairan dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air serta Peraturan

Pemerintah No. 42 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air, pemerintah pusat dan pemerintah daerah diamanatkan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana umum dimana untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam hak memperoleh fasilitas umum.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari dinas Pekerjaan Umum yang memiliki peranan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur fisik, salah satunya dibidang pengairan. Pembangunan bidang pengairan seperti pembuatan jembatan, pengendalian banjir, ataupun normalisasi pantai yang dikelola oleh Dinas PSDA.

Tugas pokok Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) secara umum yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang Pengolahan Sumber Daya Air, yang mempunyai fungsi; Merumuskan, Menyelenggarakan, Membina, Melaksanakan, dan Mengawasisugas-tugasdibidang Sungai Pantai dan Konservasi, Irigasi dan Rawa, Jasa Kontruksi dan Bina Teknik di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat.

Dalam kaitannya untuk menjalankan pembangunan dibidang pengairan, maka peranan pengawasan yang dilakukan atasan harus selalu dijalankan secara efektif dan efisien. Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia, yang mana pengawasan merupakan salah satu cara untuk membangun dan menjaga legitimasi warga masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dengan menciptakan suatu peranan pengawasan yang efektif, baik pengawasan intern (*internal control*) maupun pengawasan eksternal

(*external control*). Di samping mendorong adanya pengawasan masyarakat (*social control*).

Pengawasan yang dimaksud pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pengawasan internal Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat. Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh aparat dalam organisasi atau instansi itu sendiri. Pada dasarnya pengawasan dilakukan oleh pucuk pimpinan (Kepala Dinas). Akan tetapi, pada praktek atau pelaksanaannya hal ini tidak selalu mungkin terjadi. Oleh karena itu, setiap bidang dalam organisasi pada dasarnya berkewajiban membantu pucuk pimpinan (Kepala Dinas), salah satunya pada bidang pengawasan.

Pengawasan (internal) yang dilaksanakan Dinas PSDA Sumbar diwewenangkan kepada Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu :

1. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian bahan / data untuk penyempurnaan dan penyusunan standar kewenangan Daerah / Provinsi dan standar pelaksanaan tugas-tugas dinas dalam bidang pengawasan dan pengendalian sumber daya air sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
2. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian bahan / data untuk penyusunan rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan, pengawasan dan pengendalian pemanfaatan sumber daya air, sesuai ketentuan dan standart yang ditetapkan.

3. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan air dan perizinan pemanfaatan air di daerah sepadan sumber-sumber air sesuai ketentuan dan standart yang ditetapkan.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Bina Manfaat, sesuai bidang tugasnya.

Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh tugas pokok sebagaipembantu pucuk pimpinan.Pengawasan semacam ini menurut Instruksi Presiden No. 01 Tahun 2016 tentang Pengawasan Administratif, disebut sebagai pengawasan langsung.Bentuk pengawasannya yaitu internal-preventif.Pengawasan internal – preventif adalahmemantau kondisi di lapangan dan hasilnya harus dilaporkan kepada atasannya. Bentuk laporan itu antara lain terdiri atas laporan hal khusus, laporan berkala, dan inspeksi mendadak.

Laporan hal-hal khusus (insidentil) adalah laporan yang harus segera atau secepatnya dilaporkan kepada atasan, misalnya terjadi banjir yang merusak saluran.Laporan berkala adalah laporan yang dilaporkan satu bulan sekali oleh Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air kepada Kepala Dinas.Kepala Seksi Pengawasan untuk mengetahui kinerja para petugas lapangan sesuai dengan kewajibannya.

Dengan penjelasan tersebut diketahui bahwa Dinas PSDA dituntut untuk memberikan kinerja pembangunan di sektor pengairan yang berkualitas agar dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk menghasilkan kinerja pembangunan yang baik dan berkualitas, maka Sumber Daya Manusianya pun

haruslah professional dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya.

Kinerja pegawai mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada instansi ditempat mereka bekerja. Setiap pekerjaan memiliki kriteria pekerjaan yang spesifik, atau dimensi kerja yang mengidentifikasi elemen - elemen yang paling penting dari suatu pekerjaan (M. Nur Alim : 2013).

Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada seluruh perangkat disebuah instansi baik itu kepada atasan maupun pegawai-pegawainya, guna mengetahui tingkat pencapaian hasil kerja yang sesuai dengan visi dan misi instansi tersebut. Dengan adanya informasi mengenai kinerja suatu instansi, akan dapat diambil tindakan yang diperlukan salah satunya pemantauan yang dilakukan saat pekerjaan sedang berlangsung. Karena hasil pekerjaan yang baik dilihat dari bagaimana peranan pengawasannya.

Wawancaradengan Kasubag umum dan kepegawaian terkait dengan Pengawasan Kinerja Pegawai Di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat yang mengatakan bahwa :

“Salah satu tugas seorang atasan (Kepala Dinas) melakukan pengawasan terhadap pegawai yang disebut dengan pengawasan melekat dalam melaksanakan pekerjaan.Tetapi dalam pelaksanaannya, pengawasan ditugaskan kepada Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian, baik pengawasan fisik maupun laporan harus sejalan.Pengawasan fisik yang dimaksud seperti pembuatan jembatan, pengamanan pantai, pengendalian banjir dan drainase, sedangkan laporan pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu dilaporkan secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan kinerja pegawai di Dinas PSDA Sumbar masih belum terlaksana dengan baik, masih sering dapat teguran dari Inspektorat Provinsi, namun ya bagaimanapun masalah yang terjadi sudah menjadi tanggungjawab bersama.”(Wawancara, 22 Februari 2016).

Melalui wawancara tersebut, peneliti juga mewawancarai Inspektorat Provinsi yaitu sebagai data pendukung terkait dengan pengawasan kinerja pegawai di Dinas PSDA Sumatera Barat yang mengatakan bahwa:

“Kinerja pegawai di Dinas PSDA Sumatera Barat masih rendah dikarenakan masih lemahnya pengawasan. Lemahnya pengawasan terlihat dari sikap kerja pegawai yang masih kurang tanggungjawab, kurangnya koordinasi antara atasan dan pegawai. Kemudian, dari semua pekerjaan fisik yang dilaksanakan Dinas PSDA, pekerjaan pengendalian banjir dan drainase di sungai batang Maransi yang paling bermasalah, pekerjaan tersebut sudah dilaksanakan tahun keempat tetapi belum ada titik terang sampai saat ini. Pada saat kami melakukan inspeksi ke lapangan, tidak ada pihak dari Dinas yang mengawasi, hanya pekerja proyek saja yang ada. Dampaknya, jika hujan dengan intensitas tinggi, maka sungai batang Maransi meluap dan merendam kawasan tersebut sampai ke pusat pemerintahan Balai Kota, Aiepacah. Kemudian, kami juga melakukan inspeksi ke dinas, tetapi laporan kinerja belum sesuai dengan kenyataan.” (Wawancara, 28 November 2016)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa penyebab dari belum berkualitasnya kinerja pegawai di Dinas PSDA adalah karena Sumberdaya Manusia (SDM) yang masih kurang kompeten, pada pengawasan internal di dikantor Kasi pengawasan dan pengendalian masih kurangnya kesadaran dan tanggungjawab pegawai, kemudian tidak mengawasi pembuatan laporan hasil kerja pegawainya, dan pengawasan eksternal / diluar kantor Kasi pengawasan dan pengendalian tidak ikut serta mengawasi jalannya pekerjaan dilapangan (jika terjadi pemeriksaan saja baru turun kelapangan), kemudian pengawasan yang tidak dilakukan secara rutin yang mana jadwal pengawasan dilakukan secara berkala yaitu pengawasan setiap minggu dan pengawasan bulanan.

Kendala lainnya yaitu masih terjadi banjir pada pekerjaan pengendalian banjir dan drainase di daerah sekitar Maransi apalagi saat musim

hujan. Pengendalian banjir dan drainase di daerah tersebut masih terbengkalai yang disebabkan karena kurangnya tindakan perbaikan / korektif terhadap kesalahan maupun lemahnya pelaksanaan pengawasan.

Peningkatan kinerja pegawai dibutuhkan kemampuan dari pucuk pimpinan untuk memperhatikan kecakapan hubungan antar pegawai dalam melaksanakan pengawasan yang mana merupakan aktivitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan, mengendalikan segenap kegiatan pegawai yang tentunya akan mengarah kepada pembinaan para pegawai, sehingga pegawai dapat pula memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan demikian tentunya akan berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai. Sehubungan dengan sifat dari pekerjaan serta keadaan yang selalu dinamis dan selalu berkembang sebagai akibat tuntutan pelaksanaan pembangunan agar berjalan tertib dan lancar maka diperlukan pegawai yang benar-benar cakap, terampil dan tangguh dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melaksanakan penelitian tersebut dengan judul **“Pengawasan Kinerja Pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang berkompeten

2. Lemahnya pelaksanaan pengawasan di Dinas PSDA Sumatera Barat yang menyebabkan menurunnya kinerja pegawai
3. Pengawasan tidak dilakukan secara rutin dan kurangnya kerjasama dan koordinasi antar pegawai dalam bekerja
4. Masih terjadi banjir pada pekerjaan pengendalian banjir dan drainase di daerah sungai batang Maransi
5. Kurangnya tindakan perbaikan / korektif terhadap penyimpangan atau kesalahan yang terjadi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka penulis sendiri mempunyai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengawasan Kinerja Pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan terhadap kinerja pegawai yang dilaksanakan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengawasan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat?

3. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengawasan kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui pengawasan terhadap kinerja pegawai yang dilaksanakan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat
2. Dapat mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pengawasan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat
3. Dapat mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengawasan kinerja pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan di antara lain :

1. Secara teoritis

Penelitian ini untuk mengembangkan dan mempraktekkan teori-teori dari Ilmu Administrasi Negara dalam mata kuliah “Administrasi pembangunan, Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik dan Administrasi Kepegawaian” serta untuk memberi masukan dan pandangan di bidang akademik dalam peningkatan sumber daya manusia agar efektif, efisien, transparan,

professional serta mengedepankan akuntabilitas dan produktifitas terhadap masyarakat melalui penerapan manajemen kualitas pelayanan.

2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawainya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi ilmiah untuk penelitian-penelitian berikutnya.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, pembaca serta pihak-pihak terkait dalam masalah penelitian tentang manajemen kualitas.